

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Informasi menurut George H. Bodnar (2010:1) adalah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan. Informasi dapat diperoleh di manapun dan kapanpun baik itu di sekolah, lembaga-lembaga organisasi pemerintah ataupun komersial maupun perpustakaan. Informasi adalah suatu rekaman fenomena yang diamati atau bisa juga berupa putusan-putusan individu (Yusup, 2009:245).

Berdasarkan pola pemanfaatan informasi, ternyata 30% ilmuwan dan insinyur, mencari informasi di luar perusahaan. Untuk itu perusahaan perlu memberi perhatian terhadap pola komunikasi pekerja di luar lingkungan kantor seperti diungkapkan dalam laporan di bawah ini

Sebuah laporan baru-baru ini menemukan bahwa 25 persen dari pekerja AS bekerja di luar lingkungan kantor setidaknya delapan jam seminggu. Komunikasi dengan para pekerja sangat penting, pimpinan perlu memberi perhatian khusus untuk komunikasi dengan pegawai jenis ini, memberi mereka petunjuk yang jelas tentang harapan untuk pekerjaan mereka dan bagaimana mereka akan dinilai. Hal ini penting bagi pimpinan untuk menemukan cara yang dapat diakses oleh pekerja yang bekerja di luar kantor dan untuk berkomunikasi dengan mereka sesuai dengan pilihan yang diutamakan (Stueart, 2007:375).

Salah satu lembaga yang mengolah informasi adalah perpustakaan. Perpustakaan adalah lembaga pengelolaan informasi yang tampak dalam kegiatan perhimpunan, pengolahan dan penyebarluasan informasi untuk kepentingan masyarakat banyak (Yusup, 2009:17).

*A library is organized for use and maintained by a public body, an institution, a corporation, or a private individual. Libraries also provide the services of librarian who are experts at finding and organizing information and at interpreting information needs. Libraries often provide quiet areas for studying, and they also often offer common areas to facilitate group study and collaboration. Libraries often provide public facilities for access to their electronic resources and the internet. Modern*

*libraries are increasingly being redefined as places to get unrestricted access to information many formats and from many sources (Lionel 2012:3).*

Perpustakaan dapat dikatakan sebagai pondasi awal untuk mendapatkan informasi sehingga keberadaannya merupakan unsur penting dalam kehidupan masyarakat. Perpustakaan juga berfungsi sebagai wadah pelestarian informasi sehingga dapat melestarikan hasil budaya bangsa (Yusuf 2009:245).

Salah satu jenis perpustakaan adalah perpustakaan khusus. Perpustakaan khusus bertujuan untuk mendukung visi dan misi perusahaan atau instansi yang menaunginya. Perpustakaan khusus merupakan tempat untuk mengelola informasi dan hanya dapat digunakan oleh karyawan baik itu departemen atau instansi dari perusahaan. Perpustakaan khusus juga menyediakan jasa perpustakaan yang handal dalam menemukan dan mengatur informasi serta menginterpretasikan kebutuhan informasi. Perpustakaan khusus menyediakan tempat untuk belajar dan memfasilitasi kelompok diskusi bagi karyawan instansi / departemen (Yusup, 2010 : 19). Perpustakaan modern sering didefinisikan sebagai tempat untuk mendapatkan akses informasi yang tidak terbatas dalam berbagai format dan sumber. Pemberdayaan sumber informasi pada suatu lembaga informasi dibutuhkan promosi agar informasi yang disediakan dapat dimanfaatkan oleh pengguna. Promosi perpustakaan sekarang ini lebih banyak menggunakan media elektronik seperti email. Selain email, intranet juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana promosi perpustakaan. Intranet merupakan sebuah jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar sistem global *Transmission Control Protocol / Internet Protocol Suite (TCP/IP)*.

Kegiatan promosi di dalam Islam sama dengan kegiatan dakwah, yaitu sama-sama mengajak masyarakat mencapai suatu tujuan tertentu. Dakwah menurut terminologi ialah mengajak orang kepada kebenaran untuk mengerjakan perintah Allah dan menjauhi segala larangannya untuk memperoleh kebahagiaan masa sekarang dan masa yang akan datang, sebagaimana firman Allah :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ

الْمُفْلِحُونَ ﴿١٤﴾

Artinya : *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. (Q.S. Ali Imran (3) : 104)*

Sebagai mubaligh atau mubalighah, dalam menyampaikan dakwah hendaklah memiliki sifat dan sikap yang harus menjadi pakaian sehari-hari di antaranya adalah berakhlak mulia, amanah, sabar, ikhlas dan lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis mengambil pembahasan mengenai “Pemanfaatan Intranet oleh Pengguna Intranet sebagai media Promosi Perpustakaan di Perpustakaan Energi Mega Persada dan Tinjauannya dari Sudut Pandang Islam” karena perpustakaan EMP yang merupakan perpustakaan khusus karena jenis koleksinya yang lebih banyak pada bidang eksplorasi dan perminyakan, serta konten intranet perpustakaan yang telah terpasang pada setiap komputer karyawan, dan memiliki menu seperti katalog perpustakaan, buku baru, *e-book (electronic book)*, dan *e-magazine (electronic magazine)*. Namun, berdasarkan penelitian masih ada sebanyak 40 responden menyatakan perpustakaan kurang aktif dalam melakukan promosi, 45 responden merasa konten *knowledge management* di perpustakaan belum memenuhi kebutuhan, dan sarana dan prasarana perpustakaan dinilai belum memadai oleh 52 responden. Dari total karyawan 648 orang, diperoleh 90 orang responden. Dalam skripsi ini, penulis ingin meneliti bagaimana pemanfaatan intranet sebagai sarana promosi di Perpustakaan Energi Mega Persada (EMP). Peneliti ingin mengetahui apakah dengan terpasangnya intranet sudah dapat meningkatkan pemanfaatan koleksi perpustakaan. Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti pada kantor pusat. Pemanfaatan intranet oleh pengguna perpustakaan sebagai sarana promosi perpustakaan di Perpustakaan EMP dalam tinjauannya menurut Islam yaitu sama – sama mengajak masyarakat untuk mengikuti ke suatu tujuan tertentu.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Merujuk pada permasalahan yang telah dijabarkan pada pendahuluan maka dapat ditarik pertanyaan yaitu :

- a. Bagaimana efektifitas intranet dalam mempromosikan perpustakaan EMP?
- b. Bagaimana promosi dilakukan agar mempengaruhi pemanfaatan intranet perpustakaan EMP?
- c. Bagaimana tinjauan islam dalam pemanfaatan intranet oleh pengguna perpustakaan sebagai sarana promosi perpustakaan di perpustakaan PT. EMP?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui efektifitas intranet dalam meningkatkan pemanfaatan konten perpustakaan EMP.
- b. Mengetahui seberapa besar peran intranet dalam mempromosikan informasi yang tersedia di perpustakaan EMP.
- c. Mengetahui tinjauan Islam dalam pemanfaatan intranet oleh pengguna perpustakaan sebagai sarana promosi perpustakaan di Perpustakaan EMP.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian nanti diharapkan dapat berguna antara lain sebagai berikut :

- a. Memaksimalkan pemanfaatan literatur yang tersedia di perpustakaan oleh pengguna Perpustakaan EMP.
- b. Memaksimalkan peran intranet terhadap pengguna dalam menelusur perpustakaan EMP.
- c. Memaksimalkan pengetahuan karyawan EMP terhadap kemampuan intranet, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja dengan lebih baik.

### **1.5. Batasan Penelitian**

Dalam hal ini peneliti hanya membatasi pada hal-hal tertentu saja misalkan :

- a. Mengingat keterbatasan waktu dan tempat, peneliti mengambil sample sebanyak 90 responden dengan penentuan sampling menggunakan rumus Slovin.
- b. Ruang lingkup penelitian ini juga hanya untuk pengguna intranet kantor EMP wilayah Jakarta.

### **1.6. Metode Penelitian**

Metode penelitian menurut Sulistyono-Basuki (2006:92) adalah cara yang teratur dan terpikir baik untuk mencapai maksud, cara kerja sistematis untuk memudahkan pelaksanaan sebuah kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Penelitian ini berjudul “Pemanfaatan Intranet sebagai Sarana Promosi Perpustakaan di Perpustakaan PT. Energi Mega Persada”, menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan yang lainnya (Sugiyono, 2011:11).

### 1.6.1. Populasi dan Sampel

Populasi terdiri atas sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian, yang mengandung informasi yang ingin diketahui. Kumpulan objek penelitian disebut populasi. Sugiyono (2011:90) mengemukakan bahwa : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan data jumlah karyawan EMP yang diperoleh dari, objek penelitian ini adalah karyawan pengguna intranet sebanyak 648 karyawan.

Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel minimal ( $n$ ) jika diketahui ukuran populasi ( $N$ ) pada taraf signifikansi  $\alpha$  adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

(Sugiyono 2009:59)

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Total populasi

$e$  = Batas maksimum kesalahan yang masih bisa diterima (margin error), dengan asumsi 10%

Untuk penelitian ini jumlah populasi sebesar 648, jadi penentuan sampel menggunakan rumus adalah

$$N = \frac{648}{1 + (648 \times 0.01^2)} = 90$$

### 1.6.2 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran dengan alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2011:119), instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Setiap kuesioner terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang memuat indikator yang dapat menjelaskan setiap variabel.

### **1.6.3 Teknik pengumpulan data**

Dalam pengumpulan data penelitian, teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan, yaitu mengadakan pengamatan langsung di Perpustakaan EMP dan memantau persentase penggunaan intranet perpustakaan.
2. Kuesioner (angket) yaitu pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan (kuesioner) untuk diisi oleh responden.
3. Studi kepustakaan dan pemeriksaan dokumen, data yang diperoleh melalui berbagai bahan perpustakaan dan dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti seperti laporan tahunan dll.

### **1.6.4. Analisis Data**

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu, penyuntingan, pengkodean, dan tabulasi data. Setelah dilakukan pengolahan data, langkah selanjutnya dalam menganalisis data adalah menggunakan skala likert.

#### **a. Cara kerja skala likert**

- Mengumpulkan sejumlah *statement-statement* atau pernyataan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.
- Pernyataan tersebut kemudian dinilai dengan sejumlah responden yang harus memilih salah satu dari sejumlah kategori yang berjalan dari yang setuju dan tidak setuju.

#### **b. Kategori jawaban**

Kategori jawaban yang harus dipilih oleh responden untuk setiap pernyataan yaitu berupa jawaban: sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

### **1.6.5. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan EMP Gedung Bakrie Tower Lantai 24 Jakarta.